



► SKRINING ACAK

4 Siswa Positif Covid-19

UMBULHARJO—Pemkota Jogja melaporkan terdapat empat murid yang terkonfirmasi positif Covid-19 dari hasil skrining acak yang dilakukan di sejumlah sekolah sejak awal pekan ini.

Yosef Leon & Sirajul Khafid
redaksi@harianjogja.com

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi mengatakan empat murid yang positif Covid-19 itu merupakan hasil dari tes acak yang menasar 1.015 sasaran di sejumlah sekolah di Kota Jogja. Semua siswa yang terkonfirmasi itu juga merupakan orang tanpa gejala (OTG).

"Memang ada empat hasil skrining di sekolah, kondisinya OTG semua. Sekarang sedang kami lakukan pelacakan. Sudah saya pantau, pelacakan juga sudah berjalan 70 persen dan hasilnya negatif semua," ungkap Heroe, Kamis (25/11). Heroe menjelaskan, murid yang terkonfirmasi Covid-19 itu beberapa bukan berasal dari Kota Jogja, sehingga pelacakan difokuskan di sekolah tempat murid belajar. Ada 59 yang diketahui kontak erat dengan murid tersebut. Sementara rombongan belajarnya ada sebanyak 17 per masing-masing siswa.

"Kami curigai yang terdeteksi itu cangkangnya, karena *Cycle Threshold* [CT] itu ada yang sampai 37, 39, karena setelah

Siswa yang terkonfirmasi Covid-19 beberapa bukan berasal dari Kota Jogja, sehingga pelacakan difokuskan di sekolah tempat murid belajar.

Ada 59 yang diketahui kontak erat dengan murid tersebut.

kami tanya keluarganya ibunya ada yang bulan Juli lalu kena kemudian mereka isolasi. Tapi yang penting kalau kontak eratnya negatif berarti proses di sekolah bagus," katanya.

Heroe menjelaskan tes acak yang dilakukan terhadap siswa dan guru menjadi bagian dari penguatan *testing* di Kota Jogja saat kasus Covid-19 cenderung melandai. "Kami ingin memastikan bahwa menurunnya kasus Covid-19 di Kota Jogja benar-benar karena tidak ada penularan. Sehingga *testing* tetap harus dilakukan, termasuk di sekolah yang sudah menjalankan PTM," kata Heroe.

Jam Belajar Sama

Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Jogja, Budi Asrori mengatakan sejauh ini belum melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran tatap muka (PTM) di wilayah setempat menyusul ditemukannya kasus Covid-19 di sekolah. Sebab, menurut Budi kondisi itu belum tergolong sebagai klaster dan penularannya tidak terjadi di sekolah.



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan 2. BPBD 3. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005